

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) “Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Jadi, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menguraikan fakta-fakta yang ada di lapangan mengenai Peran Guru dalam Program Bimbingan Bina Pribadi dan Sosial Bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

Alasan menggunakan metode ini karena penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan analisis deskriptif, yaitu berupa penjelasan mengenai bagaimana Peran Guru dalam Program Bimbingan Bina Pribadi dan Sosial Bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

3.2. Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SLB E Prayuwana yang berlokasi di Jl. Ngadisuryan Alun-Alun Selatan Yogyakarta No.2, Patehan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55133.

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah guru agama yang mengajar di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

3.3. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. instrument penelitian

Menurut Sugiyono (2017:305) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau data penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan, terhadap bidang yang diteliti, baik secara akademik maupun logistiknya.

Pada penelitian ini, Instrument dikembangkan setelah fokus penelitiannya sudah jelas. Instrument yang dibuat yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi untuk menjadi kisi-kisi dalam penelitian peran guru dalam program bina pribadi dan sosial bidang agama di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang utama digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

3.3.2.1. Wawancara mendalam

Menurut Stainback (dalam Sugiyono 2016, hlm 318), “dengan dilakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.” Wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti adalah kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru agama di SLB E Prayuwana Yogyakarta. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara telah dipersiapkan secara sistematis dengan pertanyaan yang jelas. Teknik wawancara dalam penelitian ini

digunakan untuk mengungkapkan data atau informasi mengenai Peran Guru dalam Program Bimbingan Bina Pribadi dan Sosial Bidang agama di SLBE Prayuwana Yogyakarta.

3.3.2.2. Observasi

Menurut Sugiyono (2016 : 203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis. pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan teknik observasi terang-terangan dan tersamar. Dalam penelitian ini, penulis secara terang-terangan mengatakan bahwa data yang diambil untuk kepentingan penelitian. Kegiatan observasi ini digunakan untuk mengungkap data atau informasi mengenai Peran Guru dalam Program Bimbingan Bina Pribadi dan Sosial Bidang agama di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

3.3.2.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, film documenter, laporan kegiatan, dan data-data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan yaitu transkrip wawancara dengan narasumber, dan foto-foto keadaan di lapangan, dan laporan kegiatan. Dengan dokumen tersebut, diharapkan dapat menjadi pendukung dan pelengkap data yang diperoleh peneliti. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data tersebut akan dilakukan berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang akan dianalisis berupa keterangan- keterangan maupun fenomena hasil observasi yang muncul di lapangan untuk dianalisis menjadi argumen kalimat yang logis dan sistematis.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Penarikan Kesimpulan (*Verification*).

3.5.1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.5.2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab fokus masalah tetapi mungkin juga tidak karena dalam penelitian kualitatif fokus masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan